

# Homosexuality

## Homosexual

Romans 1:24-28

April 2, 2006

“Therefore God gave them over in the lusts of their hearts to impurity, so that their bodies would be dishonored among them. 25 For they exchanged the truth of God for a lie, and worshiped and served the creature rather than the Creator, who is blessed forever. Amen.

*Karena itu Allah menyerahkan mereka kepada keinginan hati mereka akan kecemaran, sehingga mereka saling mencemarkan tubuh mereka. 25Sebab mereka menggantikan kebenaran Allah dengan dusta dan memuja dan menyembah mahluk dengan melupakan Penciptanya yang harus dipuji selamanya, amin.*

26 For this reason God gave them over to degrading passions; for their women exchanged the natural function for that which is unnatural, 27 and in the same way also the men abandoned the natural function of the woman and burned in their desire toward one another, men with men committing indecent acts and receiving in their own persons the due penalty of their error.

*26Karena ini Allah menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang memalukan, sebab isteri-isteri mereka menggantikan persetubuhan yang wajar dengan yang tak wajar. 27Demikian juga suami-suami meninggalkan persetubuhan yang wajar dengan isteri mereka dan menyala-nyala dalam berahi mereka seorang terhadap yang lain, sehingga mereka melakukan kemesuman, laki-laki dengan laki-laki, dan karena itu mereka menerima dalam diri mereka balasan yang setimpal untuk kesesatan mereka.*

28 And just as they did not see fit to acknowledge God any longer, God gave them over to a depraved mind, to do those things which are not proper,”

*28Dan karena mereka tidak merasa perlu untuk mengakui Allah, maka Allah menyerahkan mereka kepada pikiran-pikiran yang terkutuk, sehingga mereka melakukan apa yang tidak pantas.”*

### Seeing God at the Center

My main aim in this message is not to convince you that homosexual behavior is wrong. It is wrong. But you can believe that and still not be a Christian. You can agree that homosexuality is wrong and still not know the real God.

*Tujuan saya malam ini bukanlah untuk membuktikan kepada anda bahwa kelakuan homoseksuil itu salah. Memang itu salah. Namun orang bisa saja percaya hal itu dan tetap bukan menjadi orang Kristen. Anda bisa saja setuju kelakuan homoseksuil itu salah tanpa mengenal Allah yang benar.*

My aim is much higher than to persuade you that there are many sexual disorders in the world - both homosexual and heterosexual. My aim is to transform the way you see reality, and to put the glory of God back at the center.

*Tujuan saya lebih tinggi daripada mengajarkan anda bahwa didunia ini banyak sekali dosa seksuil – termasuk dosa homoseksuil dan dosa seksuil terhadap jenis kelamin lain. Tujuan saya adalah supaya anda melihat realitas kebenaran, dan memusatkan kembali kepada kemuliaan Allah.*

God created and keeps the system of sexuality (and everything else) that holds all of our passions in their proper order. When you exchange God for a something man-made all systems don't have God anymore to keep things orderly and so everything heads for oblivion.

*Allah menciptakan dan memelihara sistem hal-hal seksuil dan segalanya yang lain juga supaya nafsu-nafsu kita berjalan normal. Namun ketika Allah digantikan dengan sesuatu ciptaan manusia, semua sistem tidak lagi memiliki Allah yang mengatur semuanya berjalan seharusnya, jadi sekarang semua itu akan rusak.*

What is the meaning of the word "Natural" or normal? In a world where God is the Creator and Designer of life, "natural" means in sync with God's purpose and design, not just anything that has physical causes is natural.

*Apakah artinya perkataan alamiah atau wajar? Didalam dunia ini dimana Allah adalah Pencipta dan Pembentuk kehidupan, 'wajar' berarti sesuai dengan maksud dan cita-cita Allah, dan bukan semua yang kelihatannya disebabkan alam itu wajar.*

Romans 1:26 states, "For this reason God gave them over to degrading passions; for their women exchanged the **natural** function for that which is **unnatural**, 27 and in the same way also the men abandoned the natural function of the woman and burned in their desire toward one another, men with men committing indecent acts and receiving in their own persons the due penalty of their error."

*Roma 1:26 mengatakan, "26Karena ini Allah menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang memalukan, sebab isteri-isteri mereka menggantikan persetubuhan yang wajar dengan yang tak wajar. 27Demikian juga suami-suami meninggalkan persetubuhan yang wajar dengan isteri mereka dan menyala-nyala dalam berahi mereka seorang terhadap yang lain, sehingga mereka melakukan kemesuman, laki-laki dengan laki-laki, dan karena itu mereka menerima dalam diri mereka balasan yang setimpal untuk kesesatan mereka.*

Learn this from Romans 1:28-29a: "And just as they did not see fit to acknowledge God any longer, God gave them over to a depraved mind, to do those things which are not proper, (29) being filled with all unrighteousness, wickedness, greed, evil; full of envy, murder . . ."

*Belajarlah ini dari Roma 1: 28,29, ". 28Dan karena mereka tidak merasa perlu untuk mengakui Allah, maka Allah menyerahkan mereka kepada pikiran-pikiran yang terkutuk, sehingga mereka melakukan apa yang tidak pantas, 29penuh dengan rupa-rupakelaliman, kejahatan, keserakahan dan kebusukan,penuh dengan dengki, pembunuhan, perselisihan, tipu muslihat dan kefasikan. "*

Netherland's researchers (where homosexual marriage has been legal the longest) found "marriage" between 2 men lasts an average of 1.5 years and during that time the men had an average of 8 other sexual partners per year.

*Penyelidik negeri Belanda (dimana perkawinan homoseksuil yang sah telah berlangsung paling lama) mendapatkan bahwa perkawinan 2 laki-laki rata-rata lamanya 1.5 tahun dan selama waktu itu mereka tetap ada hubungan dengan laki-laki lain rata-rata 8kali setahun.*

In the U.S., 57% of heterosexual married couples report being faithful to their vows, not the other way around as our media constantly implies.

*Di Amerika, 57% dari perkawinan laki-perempuan setia satu sama lain seperti mereka janjikan, dan bukan sebaliknya seperti kita dengar dan baca selalu*

Why do homosexuals want all the legal entanglements of marriage? They don't, what they really want is to make us like them and to open the door to all kinds of sexual chaos that may force acceptance of the homosexual lifestyle on everyone whether or not we agree with it.

*Mengapa semua orang homoseksuil ingin kawin dengan sah? Sebenarnya mereka tidak mau itu, yang mereka cari adalah supaya semua menerima cara hidup homoseksuil mereka, setuju atau tidak, yang membuka kemungkinan cara hidup seksuil yang kacau.*

Michelangelo Signorile, a homosexual writer and activist states the real agenda; "It is also a chance to wholly transform the definition of family in American culture. It is the final tool with which to dismantle all sodomy statutes, get education about homosexuality and AIDS into public schools, and, in short, usher in a change in how society views and treats us."

*Michaelangelo Signorile, seorang penulis homoseksuil yang aktif menerangkan tujuan mereka yang sesungguhnya, "Ini kesempatan untuk merubah definisi keluarga dalam kultur Amerika. Ini merupakan suatu cara untuk merusak semua hukum sodomy, untuk mendapat pendidikan di sekolah negara tentang keadaan homoseksuil dan penyakit AIDS, dengan kata lain, kita ingin masyarakat merubah pendapat mereka tentang kita.*

This vocal minority (3.2% of adults) is bent on forcing its views on the majority. In fact for about the last 10 years, this group has spent \$200 million a year on litigation to destroy marriage as a man and a woman. (What's Wrong With Same-Sex Marriage? Kennedy & Newcombe, Crossway, '04)

*Jadi minoritas (2,3% semua orang dewasa) memaksa pandangan mereka kepada mayoritas, Malah mereka selama 10 tahun terakhir, telah memakai 200 juta dollar setahun untuk menuntut dan merusak perkawinan diantara laki-laki dan perempuan.*

Some people say that they cannot help themselves, that they were born this way, that God created them this way, in other words it is God's fault for their homosexuality.

*Ada orang homoseksuil yang mengatakan itu bukan salah mereka, mereka telah lahir seperti itu, Allah telah menciptakan mereka seperti itu, dengan kata lain ini kesalahan Allah yang telah menciptakan mereka seperti itu.*

Simon LeVay, after his male partner died of AIDS, by his own admission set out to prove that homosexuality is genetic. He concluded that an area of the brain in the hypothalamus that has something to do with the sex drive is the same size in women as it is in gay men.

*Simon LeVay, setelah pasangan laki-lakinya meninggal gara-gara AIDS, dia mulai mencari bukti bahwa sifat homoseksuil itu turun temurun. Dia mendapatkan bahwa ada sebagian dari otak di hipotalamus yang bersangkutan paut dengan keinginan seks yang sama besarnya di otak orang homoseksuil dan otak perempuan.*

"It's important to stress what I didn't find. I did not prove that homosexuality was genetic, or find a genetic cause for being gay. I didn't show that gay men were born that way, the most common mistake people make in interpreting my work. Nor did I locate a gay center in the brain" (Sex in the Brain, Nimmons, 1994, p. 64).

*Sangat penting untuk menitik beratkan apa yang saya tidak menemukan. Saya tidak dapat membuktikan bahwa sifat homoseksuil itu berdasarkan keturunan, atau ada suatu alasan jasmani orang itu menjadi 'gay'. Saya tidak bisa membuktikan bahwa orang homoseksuil itu mendapatkan sifat itu sejak lahir, dan itu adalah kesalahan terbesar dari orang-orang yang menginterpretasikan pekerjaan saya, Dan saya tidak mendapatkan suatu bagian di otak manusia yang khususnya menyebabkan sifat homoseksuil itu.*

Now there have been truly scientific studies done of Identical twins, which have identical genes. If homosexuality was a biological condition produced inescapably by genes then if one identical twin is homosexual, in 100% of the cases his or her twin should be as well.

*Namun ada lokakar ilmiah yang benar yang telah dilakukan tentang bayi-bayi kembar yang percis sama, yang memiliki gene yang sama. Jika sifat homoseksuil adalah suatu kondisi biology yang berasal dari gene mereka, maka jika satu adalah homoseksuil, yang satunya juga harus menjadi homoseksuil juga.*

Using a sample of 14,000 Australian twins, they found that if one twin was homosexual, 38% of the time his identical brother was too. For lesbianism, the rate of concordance was 30%. If homosexuality was genetic the rate should be right near 100%!

*Dengan memakai informasi dari 14,000 kembar Australie, mereka dapatkan bahwa jika yang satunya homoseksuil, hanya 38% dari saudara kembarnya homoseksuil juga. Jika ini berasal dari gene, mereka keduanya harus homoseksuil 100%.*

God did not create some people gay and others don't, God did not give some a propensity towards homosexuality and others not. We inherited a sinful nature since birth that rebels against God's law.

*Allah tidak menciptakan beberapa orang menjadi gay dan orang lain tidak. Allah tidak memberikan beberapa orang saja kecenderungan untuk menjadi gay dan*

*orang lain tidak. Yand kita warisi semua adalah sifat dosa sejak lahir yang selalu memberontak kepada hukum Allah.*

Dennis Jernigan said his struggle with homosexuality began with sexual experimentation with other small boys at six years of age. He never told anyone about his struggle, because he saw hatred in the response of the church to homosexuals.

*Dennis Jernigan mengatakan bahwa perjuangannya dengan sifat homoseksuil itu mulai pada saat ia berumur enam ketika mereka mencoba permainan seks dengan teman-temannya laki-laki. Dia tidak pernah menceritakan perjuangannya. Karena ia melihat kebencian orang-orang digereja terhadap orang homoseksuil.*

As a senior in college he went to a 2nd chapter of Acts concert that changed his life. God spoke to him through Annie Herring from the platform and gave him hope for deliverance.

*Pada saat ia sudah menjadi tingkat empat di universitas, ia pergi ke suatu konser yang berjudul Kisah Para Rasul fasal dua, yang merubah hidupnya. Tuhan Allah berbicara melalui Annie Herring dari atas podium itu dan memberikan dia pengharapan penyembuhan.*

It was about three or four years later before he told his wife and church about his early struggles. Through the acceptance of his wife and his church he found the strength to openly help others facing the same struggle.

*Baru setelah tiga atau empat tahun kemudian ia menceritakan itu kepada isterinya dan gerejanya tentang perjuangannya pada waktu ia masih kecil. Dan karena isterinya dan gerejanya menerima itu semua, ia diperkuat untuk membukakan hidupnya dan menolong orang lain seperti itu juga.*

### **The Root of all Our Disorders, and God's Judgment. Apakah dasar segala permasalahan dan hukuman Allah.**

The root of all our disorders – sexual, social, and physical - is the exchange of the glory of God for other things. And the entire human race has done this. Therefore the whole world is disordered and moving toward destruction.

*Dasar dari semua permasalahan seksuil, sosial, dan fisik adalah penggantian kemuliaan Allah dengan sesuatu yang lain. Dan kenyataanya adalah bahwa seluruh umat manusia telah melakukan itu. Dan karena itu seluruh dunia kacau dan menuju kebinasaan.*

This disorder and decay in our lives and in our society and in our universe is the judgment of God, and is meant by Him to be seen as a terrible drama of a horrific underlying spiritual evil. We saw this three times in these verses.

*Dan kekacauan dan kerusakan dalam hidup kita dan masyarakat dan alam semesta ini adalah karena hukuman Allah, dan maksud-Nya adalah supaya kita sadar akan kejahatan rohani yang tersembunyi. Kita melihat hal itu tiga kali dalam ayat-ayat yang kita telah bacakan.*

After each statement that we have exchanged God for other things in verses 23, 25, 28, it says, "God therefore hands us over to our depravity so that our soul and our society disintegrates into all sorts of evil deeds, dreadful diseases, death and destruction."

*Setelah setiap pernyataan bahwa kita telah menggantikan kebenaran Allah untuk sesuatu yang lain di ayat-ayat 23, 25 dan 28 dikatakan bahwa Allah menyerahkan kita kepada segala dosa sehingga jiwa kita dan masyarakat kita semua kacau mengakibatkan segala perbuatan jahat, penyakit-penyakit yang parah, kematian dan kehancuran.*

For example, verse 24: "Therefore God gave them over in the lusts of their hearts to impurity, so that their bodies would be dishonored among them." Verse 26: "For this reason God gave them over to degrading passions."

*Lihatlah ayat 24, "Allah menyerahkan mereka kepada keinginan hati mereka akan kecemaran, sehingga mereka saling mencemarkan tubuh mereka." Lihatlah ayat 26, "Karena ini Allah menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang memalukan, sebab isteri-isteri mereka menggantikan persetubuhan yang wajar dengan yang tak wajar."*

And here in verses 26-27 he details homosexual behavior as one outworking of these degrading disorders. Then verse 28b: "God gave them over to a depraved mind, to do those things which are not proper."

*Dan di ayat-ayat 26-27 ia menerangkan sifat homoseksuil itu sebagai akibat pikiran yang sesat. Ayat 28 mengatakan, "Dan karena mereka tidak merasa perlu untuk mengakui Allah, maka Allah menyerahkan mereka kepada pikiran-pikiran yang terkutuk, sehingga mereka melakukan apa yang tidak pantas."*

Some suggest that TV is just giving the public what it demands. There is some truth to that, but don't be misled, there is also a gay agenda that many in Hollywood push.

*Ada yang mengatakan bahwa bahwa semua yang kelihatan di TV adalah sesuai dengan keinginan masyarakat. Ada benarnya, namun jangan tertipu, ada juga sesuatu maksud gay yang didukung banyak orang di Hollywood.*

Will & Grace star Eric McCormick said, "When little old women say, 'I hope he finds a nice man,' the show will be successful." In other words, McCormick isn't just acting on the show to earn a paycheck, he's attempting to change the way Americans view homosexuality.

*Eric McCormick dari program Will & Grace mengatakan, "Jika perempuan-perempuan tua mengatakan. 'saya harapkan ia mendapat laki-laki yang baik' baru program itu berhasil. Dengan kata lain, Eric itu bukan saja berkerja untuk uangnya, dia mencoba merubah pendapat umum tentang orang gay itu.*

As much as I hate to say it, that agenda is working. According to a Reuters News survey, 85% of high school seniors now believe being gay is okay. Nearly that same percentage believe that gay marriage is acceptable.

*Dan walaupun saya tidak senang akan hal itu, kelihatannya ia berhasil. Menurut penyelidikan Reuter News, 85% dari anak-anak SMA sekarang mengatakan*

*menjadi gay itu OK saja. Dan hampir sama banyaknya dari mereka percaya perkawinan gay itu juga tidak masalah.*

But don't be mistaken, homosexuality is just one of the many sins that God hates just as much. And here in the following three verses Romans 1: 29-31, Paul details **twenty-one** other results of a depraved mind. No one escapes here. Homosexual, heterosexual, male, female, old, young, religious, irreligious - all of us are under the influence of a depraved mind.

*Jangan salah mengerti, masalah homoseksuil itu hanya satu dari banyak lagi dosa yang Tuhan benci juga. Dan didalam ketiga ayat Roma 1: 29-31, Paulus memberikan kita 21 akibat lain dari pikiran yang sesat. Tidak ada seorangpun yang tidak tersangkut. Kita semua, homoseksuil, yang tidak homoseksuil, laki-laki, perempuan, tua, muda, yang beragama, dan yang tidak, kita semua terpengaruh pikiran yang sesat.*

As Romans 3:9-10 says, "Both Jews and Greeks are all under sin; as it is written, "There is none righteous, not even one."

*Roma 3:9-10 mengatakan, "Baik orang Yahudi maupun orang Yunani, mereka semua ada dibawah kuasa dosa. Seperti ada tertulis: Tidak ada yang benar, seorangpun tidak."*

And when I say all our problems, I really mean all. I mentioned before that even our physical diseases and our natural calamities are owing to God's judgment on creation for our exchange of His glory for other things.

*Dan ketika saya katakan, semua masalah, saya maksud semua masalah. Bahkab penyakit-penyakit kita dan bencana-bencana alam semua asalnay dari hukuman Tuhan Allah terhadap seluruh penciptaan karena kita menggantikan kemuliaan-Nya untuk sesuatu yang lain.*

Consider Romans 8:20-21, "The creation was subjected to futility, not willingly, but because of Him who subjected it, in hope." Notice that all of creation has been subjected to futility: things don't work the way they were originally designed to work.

*Perhatikanlah Roma 8:20-21, "Karena seluruh alam semesta telah ditaklukkan kepada kesia-siaan, bukan oleh kehendaknya sendiri, tetapi oleh kehendak Dia, yang telah menaklukkannya, dalam pengharapan." Disini dikatakan seluruh alam semesta telah ditaklukkan kepada kesia-siaan, semuanya tidak bekerja seperti seharusnya.*

Who did this? Verse 20 says, "By Him who subjected it in hope." That's not man and not Satan, but God. God subjected the world to futility "in hope."

*Siapakah yang melakukan itu? Ayat 20 mengatakan, "oleh kehendak Dia, yang telah menaklukkannya, dalam pengharapan." Itu bukan manusia, bukan Iblis, melainkan Allah yang telah menaklukkannya kepada kesia-siaan, dalam pengharapan."*

All the futility of this world is meant to make us realize the horrors of exchanging the glory of God for other things. And to force us not to rely on ourselves, but on God who raises the dead (2 Corinthians 1:8-9) and restores His glory (Romans 8:18-19).

*Semua kesia-siaan dalam dunia ini memaksakan kita menyadari bahwa menggantikan kemuliaan Allah untuk sesuatu yang lain akan membawa kecelakaan. Dan itu memaksa kita supaya janganlah kita bersandar kepada kita sendiri, melainkan kepada Allah yang sanggup membangkitkan orang mati dan memulihkan kemuliaan-Nya.*

And Romans 8: 21-22 say, "that the creation itself also will be set free from its slavery to corruption (= futility) into the freedom of the glory of the children of God. For we know that the whole creation groans and suffers the pains of childbirth together until now."

*Dan Roma 8: 21-22 mengatakan, "Karena penciptaan itu sendiri juga akan dimerdekakan dari perbudakan kebinasaan dan masuk kedalam kemerdekaan kemuliaan anak-anak Allah. 22Sebab kita tahu, bahwa sampai sekarang seluruh penciptaan sama-sama mengeluh dan sama-sama merasa sakit bersalin."*

Paul pictures the miseries and futilities and pains of creation as childbirth pains before the resurrection when all the pain of our disordered bodies and sexuality will be replaced with glory of God among his people.

*Paulus menggambarkan segala kesukaran, kesia-siaan dan kesakitan alam semesta seperti sakit bersalin sebelum kebangkitan, pada saat semua kesakitan dari tubuh-tubuh kita yang tidak benar dan kesakitan dari keinginan seks yang tidak benar akan digantikan Allah dengan kemuliaan-Nya diantara umat-Nya.*

But surely, if all this misery and disorder and dysfunction in the world is owing to God's judgment then would He not lift the misery and the disorder and the dysfunction and the pain from his children who repent and believe the gospel?

*Dan karena semua kesengsaraan, kekacauan dan penyelewengan fungsi didunia ini disebabkan hukuman Allah, mengapa Dia tidak menghilangkan semua kesengsaraan, kekacauan, penyelewengan fungsi dan kesakitan itu dari anak-anak-Nya yang telah bertobat dan percaya berita injil?*

God gives His answer in Romans 8: 23: "And not only this but also we ourselves, having the first fruits of the Spirit, even we ourselves groan within ourselves, waiting eagerly for adoption as sons, the redemption of our body."

*Allah menjawab dalam Roma 8: 23, "dan bukan hanya mereka saja, tetapi kita yang telah menerima karunia sulung Roh, kita juga mengeluh dalam hati kita sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu penebusan tubuh kita."*

The answer is: No, God does not deliver his people all at once from the futility of this fallen, judged creation. **He turns the effects of judgment into the means of grace for his people** (Romans 8:28).

*Jawab Tuhan adalah, tidak, Allah tidak membebaskan seluruh umat-Nya langsung dari kesia-siaan penciptaan yang telah jatuh dan dihukum ini. Allah malah merubah akibat hukuman itu menjadi suatu jalur anugerah bagi umat-Nya.*

And God saves us in stages. "Having been justified by his blood, much more shall we be saved" (Romans 5: 9-10). We have forgiveness for sin now; we will have freedom from all sinning later. We have reconciliation with God now; we will have complete intimacy later.

*Dan Allah menyelamatkan kita sebagian sekarang dan sebagian nanti. Roma 5:9-10 mengatakan, "Kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari murka Allah nanti." Kita sekarang mendapat pengampunan dosa sekarang, dan kita akan dibebaskan dari segala dosa nanti. Kita sekarang telah diperdamaikan dengan Allah, namun kita akan berhubungan secara intim total nanti.*

We have the first fruits and the down payment of the Holy Spirit now; we will have the full harvest of his power and presence later. We have some healing now (from our sexual disorders!); we will have full wholeness later.

*Kita sekarang telah menerima buah sulung dan uang muka dari Roh Kudus sekarang, kita akan memungut hasil panen dari kuasa-Nya dan kehadiran-Nya nanti. Kita disembuhkan sebagian saja sekarang namun kita akan sembuh total nanti.*

We see his beauty through a glass darkly now, later we will see face to face. We have peace with God now; we will have perfection later. That's the meaning of Romans 8:23.

*Kita melihat keindahan-Nya seperti dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka. Kita telah didamaikan dengan Allah sekarang, kita akan mendapat hubungan sempurna nanti. Itulah artinya Roma 8:23.*

Agreeing with wrong behavior and endorsing wrong behavior, we will be dulling the "reflexive recoil"\* against sin, and in the end this will be very harmful for anyone and destructive to all of society.

*Jika kita menyetujui kelakuan yang salah dan mendukung perbuatan yang salah, kita akan mengurangi suara hati kita yang menentang dosa, dan akhirnya ini akan membinasakan seseorang dan seluruh masyarakat.*

When we accept and allow homosexual behavior, it will be an affront to God and will profoundly weaken the fragile norm of long-term, committed heterosexual marriage and child-rearing which are essential to social survival.

*Pada saat kita menerima dan membiarkan kelakuan homoseksuil, ini merupakan penghinaan terhadap Allah dan akibatnya adalah melemahkan perkawinan dan pendidikan anak yang sangat perlu bagi masyarakat untuk bertahan.*

Culture War Invades Corporate America: The culture war over homosexuality has moved into the workplace. Millions of employees are being commanded to not just tolerate homosexual behavior, but to respect and even promote it. (reports the 1/4 issue of Christianity Today.)

*Peperangan Kultur telah menyerbu usaha di Amerika, peperangan kultur mengenai sifat homoseksuil telah menyelundup dalam semua tempat kerja. Jutaan pegawai diharuskan bukan saja membiarkan sifat gay itu, namun juga menghargai dan mendukungnya.*

At least 300 of the Fortune 500 companies have included sexual orientation in their nondiscrimination policies. Heterosexual employees who balk at such rules are punished, sometimes severely. (Christianity Today 1/04)

*Paling sedikit 300 dari perusahaan-perusahaan Fortune 500 telah mengharuskan semua orang belajar supaya jangan ada diskriminasi tentang mereka. Orang bukan gay yang menolak dihukum, kadang dipecat.*

Each of these issues requires serious reflection. I don't think the answers are easy. And I call you all to think and study and pray about it. I would like you to remember to put God first and I'll give you a closing declaration.

*Semua masalah-masalah seperti ini memerlukan pemikiran yang mendalam. Saya rasa tidak ada jawaban yang mudah. Anda semua harus memikirkan hal ini dan mempelajari dan berdoa tentang itu. Saya ingin supaya anda semua mengingat untuk mengutamakan Allah, jangan sekali-kali menggantikan-Nya dengan apapun juga. Nasehat terakhir adalah ini.*

The only sinner who can successfully battle his sins is a justified sinner. In other words, you fight against any sin including sexual sins from a relationship with God, not in rebellion to God.

*Satu-satunya cara seorang pendosa bisa berhasil melawan dosa-dosanya didalam peperangan rohani ini adalah seorang pendosa yang telah dibenarkan. Dengan kata lain, lawanlah dosa-dosa itu, termasuk dosa seks itu didalam hubungan anda dengan Tuhan, jangan memberontak terhadap Allah*

God has not called us to win elections, but to win souls and hearts and minds; he has not called us to control Congress, but to preach the gospel in all the world; he has not called us to be safe, but to tell the truth. God has called us to hate the sin but love the sinner! Amen?

*Allah bukan memanggil kita untuk menang dalam pemilihan umum, namun untuk memenangkan jiwa-jiwa dan hati-hati orang. Allah tidak memanggil kita untuk menguasai Pemerintah, namun untuk mengabarkan injil di seluruh dunia. Dia tidak memanggil kita untuk tenang-tenang dan selamat di dunia ini, namun untuk berani memberitakan kebenaran. Allah telah memanggil kita untuk membenci dosa orang, namun mengasihi si pendosa itu. Amin?*